

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tingkat serangan penyakit busuk buah kakao pada berbagai jenis tanaman naungan di Kecamatan Koto Salak menunjukkan bahwa :

1. Tingkat serangan penyakit busuk buah kakao pada berbagai jenis tanaman naungan memiliki persentase buah terserang dan intensitas serangan bervariasi yang disebabkan oleh kondisi setiap naungan yang berbeda. Selain itu juga disebabkan oleh kondisi lingkungan, perawatan kebun, dan tingginya curah hujan yang menjadi faktor penting penyebaran infeksi jamur *P. palmivora* pada tanaman kakao.
2. Tingkat serangan penyakit busuk buah kakao tertinggi terdapat pada tanaman kakao naungan pisang dengan nilai persentase sebesar 69,67% dan intensitas serangan sebesar 62,54%, diikuti naungan campuran dengan persentase buah terserang 65,27% dan intensitas serangan 60,09%, naungan kelapa sawit dengan persentase buah terserang sebesar 57,76% dan intensitas serangan sebesar 49,87%, naungan karet dengan persentase buah terserang 53,81% dan intensitas serangan 49,28%, dan tanaman kakao tanpa naungan dengan persentase buah terserang sebesar 43,04% dan intensitas serangan sebesar 39,85%.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, disarankan agar petani tidak menggunakan tanaman pisang sebagai naungan dalam budidaya tanaman kakao karena naungan pisang memiliki persentase buah terserang dan intensitas serangan tertinggi.